

PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEBERAGAMAN GENDER DEWAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Miranda Guna Putri S¹⁾, Mukhlizul Hamdi²⁾.

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email¹⁾ : gunaputrimiranda@gmail.com

Email²⁾ : hamdimukhlizul@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dewan komisaris independen, keberagaman gender dewan, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Metodologi penelitian ini melibatkan analisis data sekunder dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Berdasarkan purposive sampling sampel sebanyak 42 perusahaan. Pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dewan komisaris independen tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan (2) keberagaman gender dewan menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan (3) umur perusahaan menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kata kunci : Nilai Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Keberagaman Gender Dewan, dan

Umur Perusahaan.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan [1]. Salah satu ukuran yang bisa digunakan untuk memperoleh kepercayaan kreditur dan investor adalah dengan nilai perusahaan [2]. Berdasarkan data yang diolah oleh peneliti menggunakan alat ukur Tobin's Q dari laporan tahunan perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021, ada peningkatan dan penurunan signifikan dalam nilai perusahaan. Gambar 1.1



Gambar 1.1 menunjukkan bahwa, dari 2019 hingga 2021, nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah mengalami peningkatan dan penurunan yang kurang signifikan. Ini karena harga saham per lembar, jumlah saham yang beredar, total aset, dan total liabilitas yang dimiliki oleh perusahaan mengalami penurunan.

Faktor non keuangan juga memberikan pengaruh pada nilai perusahaan, diantaranya adalah corporate social responsibility dan good corporate governance [3]. Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik maka perusahaan akan dapat berjalan secara seimbang [4]. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Signaling Theory. [5] manajemen perusahaan akan mempublikasikan suatu pengumuman sebagai signal untuk para investor dalam pengambilan keputusan untuk investasi.

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2023. Teknik

pengumpulan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 42 perusahaan. Teknik Analisa data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari uji deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1

Coefficients				
Variabel Penelitian	Koef. regresi	Sig.	Kesimpulan	Kesimpulan hipotesis
Constant	1,529	0,000		
Dewan komisaris independen	-0,179	0,129	Tidak berpengaruh	H1 ditolak
Keberagaman gender dewan	-1,338	0,000	Berpengaruh signifikan	H2 diterima
Umur perusahaan	-0,002	0,004	Berpengaruh signifikan	H3 diterima
a. Dependent Variable: Nilai perusahaan				

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa nilai sig dewan komisaris independen $0,129 > 0,05$ maka dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keberagaman gender dewan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa keberagaman gender dewan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Umur perusahaan memiliki nilai sig $0,004 < 0,05$ menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keberagaman gender dewan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Saran untuk peneliti dimasa depan antara lain : Penelitian selanjutnya diharap memperluas objek penelitian agar memperoleh sampel yang lebih baik. Disarankan kepada penelitian selanjutnya dapat mengambil periode

penelitian yang lebih panjang. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan agar penelitian memperoleh sampel yang lebih baik. Contohnya struktur kepemilikan, rapat tahunan, dan rasio hutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Harmono, S.E., M.Si. Manajemen Keuangan. Bumi Aksara, 19 Aug. 2022.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.
- Rachmania, S, N,, & Zainuddin, A, (2024), PengaruhCorporate Social Responsibility, KepemilikanManajerial, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 20202022, Prosiding SNAM PNJ, 0–11.
- Franita, R, (2018). Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan: Studi UntukPerusahaan Telekomunikasi, Lembaga PenelitianDan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Yulia, P., Hendrawaty, E., & Huzaimah, R. A. . F. (2022). Pengaruh Gender Dan Status Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 27(2), 144–150.